

PELATIHAN PEMBUATAN WEDANG SECANG SEBAGAI TERAPI ALAMI ANTI KOLESTEROL

Khafid mahbub¹

¹Fakultas Farmasi, Universitas Pekalongan

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 5 Desember 2024

Revised : 3 Januari 2025

Accepted : 9 Januari 2025

Key words:

Pelatihan, Wedang Secang, Kolesterol

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Pekajangan Sub-district, Pekalongan District, has many people with cholesterol disease, especially mothers, as evidenced by a survey from the elderly posyandu in Pekajangan Sub-district with a value of 20% of mothers aged 40-60 years suffering from cholesterol disease. Cholesterol disease can be overcome with natural treatments that can be obtained from various plants, one of the plants that can be used for cholesterol therapy is the secang plant. The need to utilize these plants, especially as a natural anti-cholesterol therapy. The implementation method used is in the form of counseling and training in making secang wedang from secang plants to the community. The results obtained show that the community can find out how to make secang wedang. In addition, there is an increase in knowledge from community service participants related to the management of medicinal plants in the form of secang into secang wedang drinks as a natural anti-cholesterol therapy.

ABSTRAK

Kelurahan Pekajangan Kabupaten Pekalongan memiliki banyaknya penderita penyakit kolesterol terutama ibu-ibu, dibuktikan dengan survei dari posyandu lansia di Kelurahan Pekajangan dengan nilai 20% dari ibu-ibu usia 40-60 tahun menderita penyakit kolesterol. Penyakit kolesterol dapat diatasi dengan pengobatan alami yang dapat diperoleh dari berbagai tanaman, salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk terapi kolesterol adalah tanaman secang. Perlunya pemanfaatan tanaman tersebut terutama sebagai terapi alami antikolesterol. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu berbentuk penyuluhan dan pelatihan pembuatan wedang secang dari tanaman secang kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengetahui cara pembuatan wedang secang. Selain itu, terdapat peningkatan pengetahuan dari para peserta pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan pengelolaan tanaman obat berupa secang menjadi minuman wedang secang sebagai terapi alami antikolesterol.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati, terdapat lebih dari 30.000 spesies tumbuhan yang tersebar di beberapa daerah, dengan sekitar 9.600 spesies memiliki khasiat obat dan 300 spesies dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional (Yulion et al., 2022). Salah satu tanaman yang bermanfaat sebagai obat yaitu secang (Kurniawan & Tukiran, 2021).

¹ Corresponding author: khafidmahbub1212@gmail.com

Secang merupakan tumbuhan yang memiliki banyak manfaat yaitu sebagai antibakteri, antivirus, antiinflamasi, antioksidan dan antikolesterol (Sari & Suhartati, 2016). Secang memiliki kandungan senyawa seperti flavonoid, alkaloid dan fenolik yang dapat berfungsi sebagai agen antihiperlipidemia dengan cara menurunkan serum trigliserida dan LDL (Kurniawan & Tukiran, 2021). Minuman kayu secang merupakan minuman yang memiliki aroma rempah-rempah yang menyegarkan serta menyehatkan (Kusuma, 2007).

Kelurahan Pekajangan merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Kelurahan Pekajangan termasuk dalam wilayah perkotaan dimana masyarakatnya memiliki gaya hidup yang tidak sehat seperti sering mengonsumsi makanan junk food dan makanan berlemak. Hal ini menyebabkan banyaknya penderita penyakit kolesterol terutama ibu-ibu. Data Posyandu lansia menunjukkan bahwa 20% ibu-ibu yang berusia 40-60 tahun menderita penyakit kolesterol.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan wedang kayu secang yang bermanfaat sebagai antikolesterol.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pekajangan Gang 14 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu kelompok ibu-ibu PKK yang aktif mengikuti kegiatan sebanyak 35 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu

1. Survey dan Observasi Permasalahan mitra (Khafid Mahbub et al., 2023)
Tujuannya yaitu untuk menggali permasalahan yang ada di Kelurahan Pekajangan Gang 14 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Tahap ini penting dilakukan untuk memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan.
2. Koordinasi dengan mitra
Koordinasi ini berkaitan dengan waktu, tempat dan sasaran pengabdian pengabdian masyarakat
3. Pemberian materi
Pemberian materi dilakukan untuk wawasan kepada masyarakat terkait bahaya penyakit kolesterol dan penyampaian materi tentang cara pembuatan dan manfaat dari minuman kayu secang
4. Pelatihan pembuatan minuman secang
Peserta diberikan pelatihan cara pembuatan minuman secang yang baik dan benar
5. Diskusi dan Tanya jawab
Peserta diberikan kesempatan untuk diskusi terkait materi yang telah disampaikan
6. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan edukasi masyarakat Kelurahan Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tema kegiatan ini yaitu “Pelatihan Pembuatan Wedang Secang sebagai Terapi Alami Antikolesterol”. Kegiatan ini dihadiri oleh 42 Peserta yang terdiri dari 1 dosen, 6 Mahasiswa, dan 35 Peserta masyarakat Kelurahan Pekajangan Gang 14 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Adapun bentuk dari kegiatan pengabdian tersebut yaitu presentasi secara langsung dan pelatihan dari pemateri. Sebelum penyampaian materi diadakan kegiatan pretes terlebih dahulu

kepada seluruh peserta. Kegiatan pretes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan materi dan pelatihan oleh pemateri.



Gambar 1. Kegiatan Pretest Peserta

Adapun penyampaian materi tentang “Pelatihan Pembuatan wedang secang sebagai terapi alami antikolesterol” disampaikan oleh rekan-rekan mahasiswa. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan penyakit kolesterol yang berfokus pada definisi, ciri-ciri, faktor penyebab, dan komplikasi dari penyakit kolesterol. Kemudian penyampaian bahan-bahan dalam pembuatan wedang secang dilanjutkan cara pembuatan wedang secang yang benar mulai dari persiapan bahan sampai proses yang perlu diperhatikan dan dilakukan saat pembuatan wedang secang.

Peserta diberikan pelatihan mengenai pembuatan wedang secang dengan bahan utama kulit kayu secang. Para peserta diharapkan memahami berbagai tahapan yang benar agar bisa dipraktikkan secara mandiri baik untuk dikonsumsi. Foto penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan

Penyuluhan materi yaitu pembahasan terkait manfaat secang dari bidang kesehatan, yaitu terkait manfaat dari kayu secang dalam menurunkan kadar kolesterol yang tinggi. Penambahan Jahe yang mengandung senyawa aktif seperti fenolik dan shogaol bermanfaat sebagai antioksidan dan meningkatkan kesehatan jantung (Mahbub et al., 2024). Penggunaan obat tradisional yang tidak tepat dapat membahayakan kesehatan. Dosis serta takaran yang digunakan dalam mengkonsumsi obat tradisional perlu diperhatikan untuk meminimalisir efek samping yang ditimbulkan (Sumayyah & Salsabila, 2017).

Dalam kegiatan pelatihan ini dijelaskan terkait hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan minuman wedang secang. Faktor yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan bahan

yang masih segar, takaran dalam penyeduhan karena dapat mempengaruhi efek terapi yang diinginkan.



Gambar 3. Hasil minuman wedang secang

Tahap terakhir dari sosialisasi ini adalah tanya jawab. Individu yang sangat antusias dalam belajar dan aktif bertanya mengenai proses pembuatan wedang secang. Hal ini dapat dilihat saat peserta antusias dalam mendengarkan materi dari awal sampai akhir penyampaian materi. Ada beberapa peserta yang aktif bertanya tentang berbagai hal antara lain terkait pembuatan wedang secang meliputi cara penyeduhan dan lama proses penyeduhan, penggunaan wedang secang yang dikombinasikan dengan jeruk nipis apakah aman bagi penderita maag, dosis pemakaian wedang secang, dan apakah wedang secang ini memiliki efek samping jika dikonsumsi secara berlebihan.

Pengabdian kepada masyarakat ini diukur melalui peningkatan pengetahuan dari Ibu Ibu PKK terkait bahaya hiperkolesterol dan cara pembuatan minuman secang yang bermanfaat sebagai terapi hiperkolesterol. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test* (Mahbub et al., 2023). Hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil pretest dan post test

Hasil Pre-test			Hasil post-test		
Nilai	Jumlah	Rata-Rata	Nilai	Jumlah	Rata-Rata
100	18		100	26	
80	12		80	7	
60	4	83,78	60	1	89,18
40	2		40	1	
20	1		20	2	

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai dari 83,78 ke 89,18. Peningkatan rata-rata nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini efektif dilakukan karena dapat meningkatkan pemahaman dari masyarakat tentang bahaya hiperkolesterol dan cara pembuatan minuman secang sebagai terapi antikolesterol.

Berdasarkan hasil tersebut pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan dan pelatihan kepada Ibu ibu PKK ini dapat memberikan pengetahuan cara pembuatan minuman secang yang bermanfaat sebagai antikolesterol. Diharapkan setelah pelatihan ini dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang cara pembuatan minuman secang dan menurunkan kadar kolesterol.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Pemberian materi terkait potensi dan manfaat minuman tradisional bagi kesehatan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan dapat meningkatkan pengetahuan terkait manfaat minuman tradisional dari tanaman secang sebagai penurun kolesterol.

DAFTAR PUSTAKA

- Khafid Mahbub, Mahfur Mahfur, Mochammad Ardy Wiyono, & Noni Nur Ekayanti. (2023). Sosialisasi Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) Obat Dengan Benar Di Kelurahan Bandengan, Kota Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2084>
- Kurniawan, D. A., & Tukiran, T. (2021). Aktivitas Antihiperkolesterolemia Dari Secang (*Caesalpinia sappan* L.). *Unesa Journal of Chemistry*, 10(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/ujc.v10n2.p158-167>
- Kusuma, W. (2007). Secang (*Caesalpinia sappan*): Telaah Aktivitas Biologis dan. Potensi Pemanfaatannya. *Jurnal Riset Dan Teknologi Industri*, 1.
- Mahbub, K., Anhar, M., Kartika, D., Tsuroya, A., Ekayanti, N. N., & Putri, E. O. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Untuk Mencegah Resiko Resistensi di Desa Bebel, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(2), 83–89. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.19132>
- Mahbub, K., Mahfur, M., Indriono, A., Ardianto, H., Sona, S., & Kurniawan, A. (2024). Pemanfaatan Potensi Jahe Menjadi Jamu Instan Berbasis Home Industri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2847–2854. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3420>
- Sari, R., & Suhartati. (2016). Secang (*Caesalpinia sappan* L.): Tumbuhan Herbal Kaya Antioksidan. *Info Teknis EBONI*, 13(1), 57–68.
- Sumayyah, S., & Salsabila, N. (2017). Obat Tradisional: Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. *Farmasetika.Com (Online)*, 2(5), 1. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i5.16780>
- Yulion, R., Perawati, S., Evendi, A., & Kurniawati, A. (2022). Tanaman Obat Keluarga Dengan Pemanfaatan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Sebagai Obat Antihipertensi dan Anti Kolesterol. 5(November), 1306–1312. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i4.1306-1312>